

Analisa Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dan Penerimaan Pajak Sebelum dan Setelah Program Pengungkapan Sukarela (PPS) (Studi Empiris pada Kantor Pelayanan Pajak di Lingkungan Kantor Wilayah DJP Jawa Barat I)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan atas tingkat kepatuhan penyampaian SPT Tahunan PPh wajib pajak orang pribadi dan badan serta atas tingkat penerimaan pajak antara sebelum dan setelah penyelenggaraan Program Pengungkapan Sukarela (PPS).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Kantor Pelayanan Pajak di Lingkungan Kantor Wilayah DJP Jawa Barat I yang terdiri dari dua Kantor Pelayanan Pajak Madya dan 14 Kantor Pelayanan Pajak Pratama. Data yang digunakan adalah data tingkat kepatuhan wajib pajak atas pelaporan SPT Tahunan PPh Tahun Pajak 2019 sampai dengan Tahun Pajak 2022, sementara untuk tingkat penerimaan pajak menggunakan data penerimaan pajak November 2020 sampai dengan Oktober 2022.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan atas tingkat kepatuhan penyampaian SPT Tahunan PPh wajib pajak orang pribadi dan juga tingkat penerimaan pajak antara sebelum dan setelah penyelenggaraan PPS. Sementara itu tidak ditemukan perbedaan yang signifikan atas tingkat kepatuhan penyampaian SPT Tahunan PPh wajib pajak badan antara sebelum dan setelah penyelenggaraan PPS. Direktorat Jenderal Pajak harus berupaya untuk memperkuat pengawasan dan penegakkan hukum di bidang perpajakan sebagai bentuk komitmen atas tindak lanjut dari kebijakan PPS. Edukasi kepada wajib pajak terkait kewajiban pelaporan SPT dan pembayaran pajak secara tepat waktu juga harus terus digaungkan dengan berbagai metode penyuluhan baik secara *online* maupun *offline*.

Kata kunci : Kepatuhan wajib pajak, penerimaan pajak, Program Pengungkapan Sukarela.

Analysis of Taxpayer Compliance Levels and Tax Revenue Levels Before and After the Voluntary Disclosure Program (PPS) (Empirical Study at Tax Service Offices in the Regional Office of DJP West Java I)

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine whether there is a significant difference in the level of compliance of the submission of the Annual Income Tax Return for individual and corporate taxpayers and the level of tax revenue between before and after the implementation of the Voluntary Disclosure Program (PPS).

The research methods used in this study are descriptive and comparative methods. The population in this study is the Tax Service Office within the Directorate General of Taxes West Java Regional Office I which consists of two Intermediate Tax Service Offices and 14 Primary Tax Service Offices. The data used is data on the level of taxpayer compliance of Annual Income Tax Return for the 2019 Tax Year to the 2022 Tax Year, while the tax revenue level uses tax revenue data for the 2021-2022 Year.

The results of the study obtained showed that there was a significant difference in the level of compliance of the submission of the Annual Income Tax Return for individual taxpayers and also the level of tax revenue between before and after the implementation of PPS. Meanwhile, there was no significant difference in the level of compliance of the submission of the Annual Income Tax Return for corporate taxpayers between before and after the implementation of PPS. Directorate General of Taxes must strive to strengthen supervision and law enforcement in the field of taxation as a form of commitment to the follow-up of PPS policy. Education to taxpayers regarding the obligation to report tax returns and pay taxes on time must also continue to be echoed by various online and offline counseling methods.

Keywords: Taxpayer compliance, tax revenue, Voluntary Disclosure Program.